

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan, status ekonomi, dan sumber informasi dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 17 tahun, berada pada tingkat pendidikan kelas X, memiliki status ekonomi menengah, memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi dari dua atau lebih sumber informasi (sumber informasi yang bervariasi), dengan jenis sumber informasi yang paling banyak diakses adalah media sosial/internet.
2. Sebagian besar remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung memiliki tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung.

7.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Begalung, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan reproduksi remaja melalui penyuluhan yang dilakukan secara berkala dengan memanfaatkan berbagai media informasi yang mudah diakses oleh remaja.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperkuat pemberian edukasi mengenai kesehatan reproduksi melalui kegiatan pembelajaran maupun program kesehatan sekolah sehingga pengetahuan remaja dapat terus ditingkatkan.
3. Bagi remaja putri, diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi dari sumber yang terpercaya dan kredibel seperti melalui program kesehatan reproduksi UKS, yang merupakan wadah bagi remaja putri untuk mengakses informasi kesehatan reproduksi langsung dari tenaga kesehatan, sehingga remaja putri mampu meningkatkan pengetahuan dan menerapkan perilaku hidup sehat terutama terkait kesehatan reproduksi. Selain itu, diharapkan remaja putri juga dapat bijak dalam mengakses dan memilah informasi kesehatan reproduksi yang tepat di media sosial/internet.

